

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini di dunia bisnis sudah memasuki era globalisasi yang mengakibatkan persaingan bisnis semakin ketat hingga berdampak ke seluruh negara di dunia. Di Indonesia sendiri persaingan bisnis semakin ketat setelah diterapkan adanya program Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Hal ini telah menciptakan persaingan yang kompetitif antar perusahaan baik sektor jasa maupun sektor manufaktur. Oleh sebab itu untuk menghadapi persaingan, perusahaan membutuhkan modal yang besar untuk bertahan di dalam persaingan.

Modal menjadi kebutuhan penting yang di butuhkan perusahaan agar dapat melakukan proses produksi. Manajemen suatu perusahaan dituntut menentukan struktur modal dan mengelola dana yang di peroleh baik yang berasal dari sumber eksternal maupun internal agar dapat berkembang dan memenangkan persaingan.

Salah satu masalah penting bagi sebuah perusahaan adalah struktur modal, karena dari struktur modal inilah dapat tercermin kondisi *financial* dari perusahaan tersebut (Retno Yudhiarti dan Mohammad Kholiq, 2016). Struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Manajer harus mampu menghimpun dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan secara efisien serta mampu meminimalkan biaya modal yang harus di tanggung oleh perusahaan.

Penentuan struktur modal merupakan kebijakan yang harus di ambil oleh pihak manajemen untuk memperoleh sumber dana yang nantinya akan di gunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Dalam mengambil keputusan pihak manajemen banyak dipengaruhi oleh pemegang saham.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal. Rahmadian Widyarini dan Dul Muid (2014) menyatakan bahwa faktor penentu struktur modal antara lain likuiditas dan profitabilitas. Selain itu Retno Yudhiarti dan Mohammad Kholiq (2016) menyatakan bahwa faktor penentu struktur modal antara lain ukuran perusahaan dan likuiditas. Sedangkan Putria Yushinta dan Erni Suryandari (2010) menyatakan bahwa faktor penentu struktur modal antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Rista Bagus Santika dan Bambang Sudiyatno (2010) menyatakan bahwa faktor penentu struktur modal adalah profitabilitas dan pertumbuhan penjualan. Dita Novita Sari dan Prasetiono (2015) menyatakan bahwa faktor penentu struktur modal adalah likuiditas dan profitabilitas. Maisal Riga Mikwardhana dkk, Raden Rustam Hidayat dan Devi Farah Azizah (2015) menyatakan bahwa faktor penentu struktur modal adalah profitabilitas dan likuiditas. Shelly Armeli (2016) menyatakan bahwa faktor penentu struktur modal adalah profitabilitas.

Adanya faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang penting menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi dari struktur modal perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan contohnya aktiva, modal dan penjualan perusahaan (I Made Sudana, 2011:22). Profitabilitas dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja manajemen dilihat dari perolehan keuntungan perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi mampu untuk mendanai kegiatan usahanya dari internal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmadian Widyarini dan Dul Muid (2014), Putria Yushinta dan Erni Suryandari (2010), Dita Novita Sari dan Prasetiono (2015), Rista Bagus Santika (2011), Shelly Armelia (2016), Maisal Riga Mikrawardhana (2015) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan negatif pada struktur modal. Namun pada penelitian Vina Ratna dan Syaifudin (2012), Retno Yudhiarti dan Muhammad Kholiq (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (I Made Sudana, 2011:21) dan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek, rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber dana jangka pendek. Semakin likuid suatu perusahaan maka semakin mudah memperoleh pendanaan hutangnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Retno Yudhiarti dan Muhammad Kholiq (2016), Rahmadian Widyarini dan Dul Muid (2014), Dita Novita Sari dan Prasetiono (2015) , Maisal Riga Mikraeardhana (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan pada struktur modal berbeda dengan penelitian Vina Ratna dan

Syaifudin (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan pada struktur modal.

Ukuran perusahaan menjadi faktor penting dalam struktur modal. Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar pula untuk membiayai kegiatan perusahaan dan menjadi salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan menggunakan hutang. Kebijakan dari struktur modal dipengaruhi secara langsung oleh besar atau kecilnya ukuran dari suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah memperoleh modal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Retno Yudhiarti dan Muhammad Kholiq, 2016). Menurut penelitian Retno Yudhiarti dan Muhammad Kholiq (2016), Putria Yushinta dan Erni Suryandari (2010) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada struktur modal. Namun berbeda dengan penelitian Dita Novita Sari dan Prasentiono (2015) dan Shelly Armelia (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada struktur modal

Pertumbuhan perusahaan merupakan kenaikan jumlah penjualan pada setiap tahunnya. Perusahaan yang memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menghasilkan laba juga akan memerlukan dana dengan jumlah yang besar pula (Retno Yudhiarti, 2016). Perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan menghadapi kesenjangan informasi yang tinggi diantara manajer dan investor luar tentang kualitas proyek investasi dari perusahaan. Adanya kesenjangan tersebut menyebabkan biaya modal ekuitas saham lebih besar dibanding biaya modal utang karena apabila dilihat dari sudut investor, modal saham dianggap berisiko dibanding utang. Pada penelitian yang dilakukan Putria

Yushinta dan Erni Suryandari (2010), Rista Bagus Santika (2011) menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan pada struktur modal. Namun berbeda pada penelitian Dita Novita Sari dan Prasetiono (2015) yang menyatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan pada struktur modal.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda pada masing-masing variabel menyebabkan adanya *research gap*. Berdasarkan uraian di atas dan banyaknya penelitian yang sudah menggunakan variabel tersebut menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Sehingga peneliti mengambil judul “ **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN (2011-2015)** “

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal?
2. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal ?

3. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal ?
4. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal ?
5. Apakah pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan apa yang ada di dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian yang akan di capai adalah untuk :

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas, liabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap struktur modal.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
3. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
5. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah tujuan tercapai, maka dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat maupun informasi bagi peneliti, pembaca, dan pihak-pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan agar dapat lebih baik dalam mengelola sumber dana perusahaan khususnya dana yang berasal dari pinjaman.

2. Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi sehingga lebih teliti melihat sumber pendanaan perusahaan khususnya yang berasal dari pinjaman sehingga tidak merugikan investor di masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat menambahkan pembendaharaan dari hasil penelitian dapat dijadikan referensi atau rujukan bagi penelitian lain yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi. Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai acuan dan rujukan pada penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang menguraikan tentang prosedur yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengambilan data serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data dari hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial serta pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran untuk pihak-pihak terkait.

